

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Penilaian guru kimia atas materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit yang ada di buku-buku teks kimia kelas X masih belum memadai, karena mempunyai kelebihan dan kekurangan pada isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan sehingga perlu disusun modul yang inovatif. Dimana hasil penilaian rentang validitas modul lebih tinggi daripada rentang validitas buku teks ($3,44 > 3,04$), yang artinya modul lebih valid dari pada buku teks.
2. Modul pembelajaran inovatif Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit merupakan modul yang memenuhi standar sebagai media pembelajaran dan sesuai dengan kurikulum 2013 serta berdasarkan hasil penilaian tiga guru kimia dari berbagai sekolah di kota Medan yang memberikan rata-rata penilaian validitas modul pada kisaran 3,26 – 4,00, tepatnya pada angka 3,44 yang berarti modul valid, tidak perlu revisi, dan layak digunakan.
3. Modul pembelajaran inovatif memberi peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan buku teks kimia pada pembelajaran stoikiometri. Rata – rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen adalah (79,375) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (73,875). Hal ini juga didukung oleh penggunaan model pembelajaran yang dapat diintegrasikan pada modul pembelajaran inovatif adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sehingga dapat mempermudah penyampaian konsep yang telah disusun di dalam modul.
4. Ranah kognitif yang paling berkembang dari antara kedua kelas terdapat pada C3 dikelas eksperimen dengan selisih nilai paling tinggi yaitu sebesar 0,675.
5. Tingkat aktivitas pada kelas eksperimen lebih tinggi (85,05) dari pada tingkat aktivitas Kelas kontrol (77,75).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan :

1. Sebelum menggunakan buku atau modul sebagai media pembelajaran, seharusnya guru terlebih dahulu memeriksa isi buku atau modul yang akan digunakan, sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan baik dari segi urutan materi serta dalam hal kebenaran konsep, dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada siswa.
2. Modul pembelajaran inovatif untuk pengajaran Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan, modul kimia sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan modul pembelajaran inovatif agar menganalisis lebih banyak buku pelajaran kimia dan dilakukan secara bersamaan dengan guru di tempat penelitian. Dan disarankan untuk mengembangkan modul pembelajaran inovatif pada pokok bahasan kimia yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran kimia.